

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibantu oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.⁶⁴ Sebagaimana menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁵

Selain itu, Kirk dan Miller dalam Lexy J. Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah 16 tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Secara umum metode penelitian di artikan secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. karena fokus penelitian di gunakan untuk memperoleh gambaran tentang pandangan monotori di TK Kusuma Mulia Suwaru Kepug Kesiri ,maka penelitian menggunakan metode kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif mempunyai ciri eksklusif yang tidak bisa di pisahkan dari pengamatan berpartisipasi, namun kedudukan peneliti yang

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 222

⁶⁵ J.Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993) hal.3

memutuskan keseluruhan skenarionya. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrument kunci, partisipan penulis dan juga pengumpulan data yang di perlukan dalam penelitian ini yang mengikuti data mengenai meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini menggunakan kartu bergambar.

C. Lokasi Penelitian

Menurut Nasution mengatakan bahwa lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Sekolah Menengah Kejuruan Bina Essa Kabupaten Bandung Barat.⁶⁶

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah TK Kusuma Mulia yang terletak di Dsn. Suwaru Ds. Damarwulan Kec. Kepung Kab. Kediri. Dalam TK tersebut terdapat dua kelompok yaitu kelas kelompok A dan kelas kelompok B. Adapun objek kelas yang dijadikan sebagai obyek penelitian oleh penulis adalah kelompok B. Jumlah siswa yang terhitung aktif dalam kelas tersebut adalah 16 siswa dengan usia rata-rata 5-6 tahun. Untuk pelaksanaannya, penelitian ini dimulai pada tanggal 9 Mei – 13 Juni 2024. Peneliti memilih sekolah tersebut karena system pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah lebih mengutamakan pada kognitif, namun tidak semua aspek kognitif tersampaikan dengan baik dan mampu diikuti oleh anak dengan baik, dengan begitu masih ada beberapa anak yang tertinggal sehingga aspek literasi pada anak kurang dan hal tersebut bersangkutan dengan aspek kebahasaan.

Adapun alasan penulis memilih TK Kusuma Mulia sebagai obyek penelitian disebabkan karena setelah melakukan observasi awal penulis menemukan bahwa literasi anak-anaknya masih rendah. Selain itu mengingat bahwa TK Kusuma merupakan satu-satunya tempat pendidikan bagi anak usia dini yang ada di tempat tersebut. Karena atas pertimbangan

⁶⁶ Nasution, *Method reaserch (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2008) hal. 43

tersebutlah penulis menganggap penting untuk diadakannya suatu penelitian dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca bagi anak yang berada di TK Kusuma Mulia tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data yang menjadi acuan (sumber) dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).⁶⁷

2. Data sekunder

Sedangkan yang dimaksud data sekunder menurut Sugiyono adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke Perpustakaan Pusat Kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.⁶⁸

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, data sekunder digunakan

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung :Alfabeta, CV,2017) hal.193.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung :Alfabeta, CV,2017) hal.193.

untuk mendukung data primer, data sekunder berasal dari penelitian yang dilaksanakan oleh organisasi atau lembaga-lembaga. Walaupun data sekunder secara fisik telah tersedia tetapi peneliti tidak boleh mengambil dan menggunakannya secara sembarangan. Data ini didapatkan bukan dari sumber pertama tetapi peneliti mendapatkannya dari sumber kedua atau melalui perantara orang lain, data ini biasanya didapatkan dari penelitian lain dalam penelitian ini data sekunder diperoleh berupa dokumen data-data pendukung yaitu dokumen kurikulum, modul, Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila, nilai raport.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶⁹

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2009:72) wawancara merupakan Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷⁰ Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) ataupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data, wawancara banyak digunakan manakala memerlukan data yang bersifat kualitatif, oleh karena itu wawancara adalah teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apanila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung :Alfabeta, CV,2017) hal.224.

⁷⁰ Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,2009),hal. 72.

narasumber atau responden yang lebih mendalam yang jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data langsung dari kepala sekolah, Waka kurikulum, guru serta peserta didik TK Kusuma Mulia Kepung Kediri Dalam wawancara ini peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara terkait beberapa pertanyaan dengan tujuan mengumpulkan data yang lebih luas dan akurat terkait fenomenafenomena dan fakta yang ada di TK Kusuma Mulia Suwaru Kepung Kediri, peneliti juga lebih terbuka dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara ini tujuan peneliti adalah untuk memperoleh data terkait penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran TK Kusuma Mulia Kepung Kediri.

2. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).⁷¹ Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu biasa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup maupun mati. Peneliti mengumpulkan data tentang kondisi pembelajaran di sekolah, melalui observasi peneliti dapat melihat secara langsung objek yang hendak diteliti tanpa perantara tanpa melebih-lebihkan atau mengurangi data yang sebenarnya.

Peneliti melakukan observasi di lingkungan TK Kusuma Mulia Kepung Kediri baik di dalam kelas maupun diluar kelas, kepada siswa

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 109.

pada saat melakukan pembelajaran maupun aktivitas lingkungan sekolah untuk mengetahui fakta dan fenomena yang akurat terkait permasalahan yang ada. Dengan teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh beberapa data penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran .

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Dokumen adalah catatan fenomena yang telah berlalu, dokumen dapat berbentuk karya-karya monumenal, gambar, tulisan, dari seseorang, dokumentasi adalah pengumpulan data yang berupa catatan yang ditulis tercetak atau dipindai dengan optik (dengan kata lain untuk data yang sifatnya benda mati).⁷²

Peneliti memperoleh data dokumentasi dari Waka Kurikulum, Guru mata Pelajaran TK B. Dalam teknik pengumpulan data dokumentasi ini peneliti meminta data-data yang akurat dan terbaru mengenai Penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran TK Kusuma Mulia Kepung Kediri. Dalam teknik ini peneliti memperoleh data arsip-arsip sekolah yang meliputi Profil TK Kusuma Mulia Kepung Kediri, dokumen Kurikulum Merdeka contohnya Profil Penguatan Pelajar Pancasila, modul Kurikulum Merdeka, sarana prasarana, profil sekolah, dan lain-lain.

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 124.

catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷³

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection) Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.
2. Reduksi Data (Data Reduction) Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 131.

3. Penyajian Data (Data Display) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/ verification) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320).⁷⁴

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, triangulasi yang mempunyai arti bahwa peneliti menggunakan berbagai teknik dalam pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi dari berbagai sumber berbeda. Triangulasi dalam menguji keabsahan data juga dapat dikatakan sebagai pengecekan data dengan berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini triangulasi terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:⁷⁵

1. Triangulasi Sumber, untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti

⁷⁴ J.Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993) hal.320.

⁷⁵ J.Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993) hal.321.

sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data.

2. Triangulasi Teknik, untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi. Bila data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut, berdasarkan uji keabsahan data yang dilakukan peneliti melalui triangulasi teknik mengenai wawancara kepada berbagai narasumber seperti kepala sekolah, Waka kurikulum, guru mata pelajaran dan siswa bahwasanya data yang dihasilkan sama.
3. Triangulasi Waktu, untuk menguji keabsahan data diperlukan waktu dan situasi yang berbeda karena waktu sangat mempengaruhi keabsahan data. Pada saat melakukan wawancara, observasi maupun dokumentasi dilakukan ada waktu yang berbeda karena kondisi dan fenomena setiap waktu berbeda, maka dari itu untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti melakukan narasumber di waktu yang berbeda dan berulang agar hasilnya lebih akurat. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.⁷⁶

H. Tahap Tahap Penelitian

Tahap tahap penelitian ini adalah

- a. Tahapan pra lapangan, meliputi: Menyusun agenda penelitian, memilih lapangan penelitian, menjaga dan menilai keadaan lapangan, memilih dan menggunakan informasi, mempersiapkan instrumen penelitian melibatkan persoalan etika penelitian.

⁷⁶ J.Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993) hal.321-322.